BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre experimental*, dengan jenis rancangan *one group pretest – posttest design*, dimana sebelum dilakukan intervensi dilakukan *pretest* (O1) dan diikuti perlakuan (x), dan setelah beberapa waktu dilakukan *posttest* (O2). Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 1 Gamping sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada satu group, kemudian mengetahui apakah ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi (Riyadi & Handayani, 2015).

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O1	X	O2

Gambar 3.1*One Group Pretest-posttest design*

Keterangan

O1 : Pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi sebelum diberikan penyuluhan tentang tingkat pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi

x : Pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

O2 : Pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi sesudah diberikan penyuluhan tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Gamping Sleman Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 15 Juli 2019. Tahapan dilakukan mulai dari studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

C. Populasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswi SMP N 1 Gamping kelas VII dan VIII berjumlah 125 siswi yang sudah mengalami menstruasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2013).

a. Besar Sampel

Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N= Besarnya populasi

d = Tingkat kesalahan (0,1) atau 10%

Berdasarkan rumus diatas maka sampel yang akan menjadi responden adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125\,(0{,}1)^2}$$

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

$$n = \frac{125}{1 + 125\,(0{,}01)}$$

$$= \frac{125}{1 + 1{,}25}$$

$$= \frac{125}{2{,}25} = 55{,}5 = 56$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel didapatkan sebesar 56 siswi ditambahkan dengan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi *drop out* sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 61,6→62 siswi.

b. Teknik sampling

Pengambilan sampel (*sampling*) dilakukan menggunakan metode *stratified random sampling.* Menurut Nursalam (2013) supaya sampel yang diambil lebih proposional dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$Jumlah\ sampel\ tiap\ kelas = \frac{jumlah\ sampel}{jumlah\ populasi} \times siswi\ setiap\ kelas$$

a. Kelas VIIA

$$kelas\ 1A = \frac{62}{125} \times 13 = 6{,}4 \rightarrow 6\ siswi$$

b. Kelas VIIB

$$kelas\ 1B = \frac{62}{125} \times 17 = 8{,}4 \rightarrow 8\ siswi$$

c. Kelas VIIC

$$kelas\ 1C = \frac{62}{125} \times 16 = 7{,}9 \rightarrow 8\ siswi$$

d. Kelas VIID

$$kelas\ 1D = \frac{62}{125} \times 15 = 7{,}4 \rightarrow 7\ siswi$$

e. Kelas VIIIA

$$kelas\ 2A = \frac{62}{125} \times 16 = 7{,}9 \rightarrow 8\ siswi$$

f. Kelas VIIIB

$$kelas\ 2B = \frac{62}{125} \times 16 = 7{,}9 \rightarrow 8\ siswi$$

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

g. Kelas VIIIC

$$kelas\ 2C = \frac{62}{125} \times 15 = 7{,}4 \rightarrow 7\ siswi$$

h. Kelas VIIID

$$kelas\ 2D = \frac{62}{125} \times 18 = 8{,}9 \rightarrow 9 siswi$$

Setelah peneliti melakukan perhitungan sampel masing-masing kelas, selanjutnya peneliti melakukan *random sampling* menggunakan kocokan dengan cara menulis angka dikertas sesuai banyaknya sampel per kelas. Jika yang mendapatkan kertas bertulisan angka tersebut maka siswi yang menjadi responden.

D. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu fasilitas untuk pengukuran atau menipulasi suatu penelitian yang bersifat konkret (Nursalam, 2013). Terdapat beberapa macam tipe variabel, sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel ini adalah pendidikan kesehatan dengan media *audio visual* (video).
2. Variabel Dependen (Terikat) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan (Nursalam, 2013). Variabel ini adalah pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo,2012).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* dengan media video	Pendidikan kesehatan memberikan informasi dan pengetahuan remaja putri yang sudah mengalami menstruasi	-	-	-
2	Pengetahuan *Personal hygiene* saat menstruasi	Pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi kondisi dimana seseorang selalu memperhatikan kebersihan diri guna menjaga kesehatan agar terhindar dari adanya penyakit seperti: 1. Menjaga kebersihan alat kelamin yang benar. 2. Mencuci atau membersihkan vagina dengan air yang bersih. 3. Penggunaan celana dalam yang tidak ketat. 4. Mengeringkan alat genetalia dengan tissue.	Kuesioner tentang pengetahuan *personal hygiene*	- Baik skor 76-100% - Cukup skor 56-75% - Kurang skor 0-55% (Arikunto,2010).	Ordinal

Sumber: Notoatmodjo (2012)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur/Instrumen

   Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan lebih mudah

diolah (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk mengetahui identitas dari responden penelitian. Terdiri dari nama, usia, pengetahuan, saudara kandung dan kepemilikan gadget.

b) Kuesioner tingkat pengetahuan

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi adalah kuesioner pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi yang diadopsi dari penelitian Setiawati (2012). Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, dimana peneliti menggunakan dua pilihan yaitu "Benar" dan "Salah". Terdapat 20 pertanyaan, penilaian pertanyaan *favorable* adalah sebagai berikut Ya = 1 Tidak = 0. Sedangkan *unfavorable* adalah sebagai berikut Ya = 0 Tidak = 1. Kisi – kisi dapat dilihat pada tabel 3.3.

c) Media pendidikan kesehatan

Penelitian ini menggunakan media video (audio visual) durasi selama 6 menit 39 detik tentang *personal hygiene* saat menstruasi dengan gambaran yang bergerak dengan suara menjelaskan *personal hygiene* saat menstruasi yang berisi tentang menjaga kebersihan saat menstruasi, pemakaian pembalut yang tidak bersih, jarang mengganti pembalut saat menstruasi, membersihkan alat genetalia dari arah depan kebelakang, pembuangan pembalut yang tidak benar, tidak mencuci tangan saat mengganti pembalut, keringkan alat genetalia dengan tissue saat BAK (buang air kecil) dan BAB (buang air besar), dan tips saat mengganti pembalut. Video penelitian ini mengadopsi dari Rakhmila (2016). Pemateri memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

membutuhkan laptop, lcd dan proyektor (Induniasih & Ratna, 2017).

Tabel 3.3 kisi – kisi kuesioner tingkat pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi di SMP N 1 Gamping.

Variabel	Indikator	Jumlah item pertanyaan		Jumlah
		Favourabel	*Unfavourabel*	
Tingkat pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi	1. Pengertian *hygiene* menstruasi	1,2	-	2
	2. Manfaat *hygiene* menstruasi	3	4	2
	3. Kebersihan menstruasi	7,8,10,9, 11,12, 13,	5,6,	9
	4. Penggunaan celana dalam dan pembalut	14, 15,	16, 17,18	5
	5. Akibat *hygiene* yang buruk	19, 20	-	2
Jumlah				20

Sumber: Setiawati (2012).

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dimulai dengan menentukan jumlah responden. Setelah itu, dilakukan *pretest* dengan mengisi kuesioner selama 30 menit, dengan jumlah pertanyaan 20 item. Responden diberikan kuesioner sebelum diberikan materi pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan metode *audio visual*. Selanjutnya setelah mengisi kuesioner diberikan pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang *personal* hygiene menggunakan metode *audio visual*. Setelah itu diberikan *posttest* dengan mengisi kuesioner kembali setelah diberikan pendidikan kesehatan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dibantu 8 orang asisten mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 8 yang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

sebelum penelitian berlangsung telah diberi pemahaman tentang penelitian yang dilakukan. Tugas asisten adalah membantu pembagian kuesioner saat penelitian berlangsung.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat -tingkat kevalidan dan kesahihan suatu intrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap dari kata yang diteliti secara cepat (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas lagi karena sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya Setiawati (2012). Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya jumlah kuesioner 25 item. Dinyatakan valid sebanyak 20 item pertanyaan dan 5 item pertanyaan dinyatakan tidak valid maka dihilangkan atau digugurkan.

2. Reliabilitas

   Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik (Arikunto, 2010). Dari hasil uji reliabilitas Setiawati (2012) yang telah dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpa* didapatkan bahwa hasil uji reabilitas pada pengetahuan 0,759 dengan 20 pertanyaan reliabel dan 5 item pertanyaan tidak reliabel. Menurut (Arikunto, 2010) koefisien reabilitas dapat dikategorikan dalam kriteria yaitu rendah apabila nilai r > 0,6.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

H. Pengelolahan dan Analisis data

1. Pengolahan Data

   Setelah data didapatkan peneliti akan mengolahnya dengan tahapan antaranya:

   a. Pengeditan *(editing)*

   Editing dimaksudkan untuk meneliti tiap daftar pertanyaan yag diisi agar lengkap untuk mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas, sehingga jika terjadi kesalahan atau kekurangan data dapat dengan mudah terlihat dan segera dilakukan perbaikan. Proses editing dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelum menyerahkan kuesioner.

   b. Pengkodean (*coding*)

   Setelah data terkumpul dan selesai diedit dilapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data, yaitu melakukan pemberian kode setiap pertanyaan dan jawaban dari responden untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan memberi nomor yang mewakili dan berurutan data tiap kuesioner sebagai kode yang mewakili identitas responden dan memberikan kode pada setiap jawaban responden.

   1) Usia *Menarche*
      a) Kode 1: Remaja awal (10–15 tahun).
      b) Kode 2: Remaja pertengahan (15–18 tahun).
      c) Kode 3: Remaja akhir (18–21 tahun).
   2) Pengetahuan Remaja
      a) Kode 1: Baik (76–100%).
      b) Kode 2: Cukup (56–75%).
      c) Kode 3: Kurang (0–55%).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3) Memiliki saudara kandung
   a) Kode 1: Ya
   b) Kode 2: Tidak
4) Kepemilikan gadget
   a) Kode 1: Ya
   b) Kode 2: Tidak

c. Pemasukan data (*entry*)

Memasukkan ke dalam program statistik untuk mengolah data.

d. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data-data ke dalam tabel yang tersedia kemudian melakukan pengukuran masing-masing variabel (Sugiyono, 2011).

2. Metode Analis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi (proporsi) dari tiap variabel (Arikunto, 2013). Analisis univariat dalam penelitian ini untuk menganalisis pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi di SMP N 1 Gamping sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan *personal hygiene* genetalia dengan menggunakan rumus prosentase. Rumus prosentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Prosentase

× = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah seluruh item

Analisa pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi dengan kriteria:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Baik dengan nilai skor 76–100%

Cukup dengan nilai skor 56–75%

Kurang dengan nilai kurang dari 56%

b. Analisa Bivariat

Analisa yang digunakan untuk uji bivariat pada penelitian ini adalah uji *wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji efektivitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin ditentukan.

Uji *wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk data yang tidak terdistribusi normal, dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{n\,(n-1)}{4}\right]}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

T= jumlah rank yang lebih sedikit

Nilai z hitung tersebut dibandingkan dengan nilai z tabel. Untuk uji 2 pihak, maka taraf kesalahan 1% dibagi 2, sehingga menjadi 0,5%. Bila nilai z hitung lebih besar dari nilai z tabel maka ada pengaruh dan ada perbedaan yang signifikan. Selanjutnya berdasarkan hasil komputasi, apabila nilai signifikansi probabilitas (p) hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* besarnya < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, maka berarti ada perbedaan sebelum dan sesudah intervensi (Riwidikdo, 2013).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Tabel 3.4 Pedoman Untuk memberikan interpetasi terhadap koefisen korelasi

Intervensi koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2010)

I. Etika Penelitian

Notoatmodjo (2012) etika adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika penelitian meskipun peneliti yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan subjek penelitian. Peneliti ini akan diajukan terkait persetujuan kelayakan etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebelum melakukan pengambilan data, nomor ijin etik penelitian ini adalah Skep/110/KEPK/VI/2019. Etika Penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*).

   Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini akan diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Responden harus menandatangani lembar persetujuan dan apabila responden menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati hal responden.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2) Kerahasiaan Nama (Anonimity)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tetapi dalam bentuk kode pada masing-masing lembar tersebut.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden hanya data tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilaporkan peneliti sesuai dengan tuhjuan penelitian.

4) Right to Justice (Keadilan)

Tidak membeda-bedakan responden satu dengan responden yang lainnya.

J. Pelaksanaan Penelitian

1) Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini pada bulan Desember 2018 sampai Agustus 2019:

a) Penentuan masalah yang didapatkan melalui studi pustaka dan menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, masalah, jurnal dan internet.

b) Pengajuan judul penelitian

c) Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah – langkah dalam penyusunan proposal

d) Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan dari LPPPM, setelah surat keluar, peneliti menantarkan surat ke kantor KESBANG kabupaten sleman dan menunggu surat balasan untuk diserahkan ke kantor BAPEDA kabupaten sleman. Dari kantor BAPEDA mendapatkan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan perizinan studi pendahuluan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

e) Melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Gamping
f) Mempersiapkan seminar proposal
g) Melakukan revisi proposal penelitian
h) Mengurus surat ijin

2) Proses Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan pada 15 Juli 2019 di SMP N 1 Gamping. Pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 8 asisten peneliti yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sebelumnya telah diberi pemahaman tentang penelitian yang dilakukan. Tugas asisten adalah membantu pembagian kuesioner saat penelitian berlangsung.

Kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Peneliti datang ke SMP Negeri 1 Gamping untuk melakukan observasi dan menentukan sampel sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
b. Peneliti dan asisten peneliti berjumlah 8 orang mahasiswa keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta semester VIII, terlebih dahulu melakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan tehadap kuesioner pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi
c. Peneliti dan asisten peneliti yang berjumlah 8 orang datang menuju SMP Negeri 1 Gamping pada hari yang telah disepakati, setelah itu bertemu dengan pihak sekolah.
d. Peneliti sebelumnya telah menghitung jumlah responden yang akan diambil perkelasnya yang akan dijadikan responden didalam penelitian dengan menggunakan *stratified random sampling*
e. Peneliti dan asisten peneliti selanjutnya melakukan *random sampling* dengan menggulung kertas kecil yang sebelumnya sudah di tuliskan nama-nama siswi masing-masing kelas, kemudian di kocok dan gulungan tersebut diambil sebanyak hasil perhitungan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sampel masing-masing kelas. Nama yang terpilih itulah yang akan diambil menjadi responden.

f. Peneliti meminta ijin kepada guru untuk masuk kedalam kelas. Setiap asisten penelitian masuk perkelas sesuai kelas yang telah ditentukan. Setelah sampai didalam kelas masing-masing asisten peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah itu membagikan lembar *informed consent* kepada responden. Setelah responden tersebut setuju maka asisten peneliti langsung memberikan kuesioner pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi kepada responden.
g. Peneliti dan asisten peneliti bertugas mendampingi dan memastikan responden mengisi kuesioner sesuai petunjuk yang tertera pada kuesioner tersebut.
h. Melakukan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi sebelum diberikan perlakuan terhadap responden dan memberikan waktu 30 menit untuk responden mengisi kuesioner.
i. Setelah responden selesai mengisi kuesioner tersebut, kuesioner dikumpulkan menjadi satu. Kuesioner dicek kembali kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, data dikumpulkan dan dianalisa.
j. Memberikan intervensi yaitu pemberian penyuluhan selama 30 menit oleh peneliti dengan media *audio visual* (video)
k. Setelah 7 hari dilakukan *posttest* untuk mengetahui pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi sesudah diberikan pendidikan kesehatan kepada responden.
l. Peneliti melakukan posttest dengan cara peneliti dan asisten peneliti memanggil responden
m. Data yang telah terkumpul kemudian diberi kode, dilakukan *scoring*, dan di analisis datanya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3) Tahap Akhir

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian. Tahap akhir penelitian yang dilakukan yaitu:

a. Penyusunan pembahasan BAB IV dan BAB V kemudian dikonsultasikan ke dosen pembimbing.
b. Melakukan revisi laporan penelitian
c. Seminar hasil penelitian
d. Pengumpulan data hasil penelitian

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA